

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Ari Sudewo, Fajar. "Penologi dan Teori Pemidanaan." PT. Djava Sinar Perkasa, 2022.

Barda Nawawi Arief, S H. *Masalah Penegakan Hukum Dan Kebijakan Hukum Pidana Dalam Penanggulangan Kejahatan*. Prenada Media, 2018.

Jeremy Bentham. *Teori Perundang-Undangan*. Nuansa Cendekia, 2016.

M. Yahya Harahap. *Pembahasan Permasalahan Dan Penerapan KUHAP*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

Sumiaty Adelina Hutabarat, Ica Karina, Jupri Wandy Banjarnahor, Asmak ul Hosnah, and Nur Asmarani. *Pengantar Hukum Pidana: Teori Dan Implementasi Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

P A F, and Franciscus Theojunior Lamintang. *Dasar-Dasar Hukum Pidana Di Indonesia*. Sinar Grafika, 2022.

D R Lilik Mulyadi, SH.,M.H. *Bunga Rampai Hukum Pidana, Perspektif, Teoretis Dan Praktik*. Penerbit Alumni, 2023.

Lilik Mulyadi. *Seraut Wajah Putusan Hakim Dalam Hukum Acara Pidana Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2014.

Sigit Spto Nugroho M. SH. *Sukma Hukum Keadilan Berhati Nurani*. uwais inspirasi indonesia, 2019.

Jamba Padrisan, S H, C P M MH. "Istilah Chapter Dan Pengertian Il Tindak Pidana." *Pengantar Hukum Pidana*, 2023, 12.

Umi Rozah. "Azas Dan Tujuan Pemidanaan Dalam Perkembangan Teori Pemidanaan," 2015.

Ahmad Suhelmi. *Pemikiran Politik Barat*. Gramedia Pustaka Utama, 2001.

M Ainul Syamsu, Sh., M H. *Penjatuhan Pidana & Dua Prinsip Dasar Hukum Pidana*. Prenada Media, 2018.

JURNAL

- Kadek Diva Firman Adinata. "Penerapan Prinsip Restorative Justice Terhadap Pelaku Tindak Pidana Lanjut Usia (Studi Tentang Penerapan Pendekatan Keadilan Restoratif Dalam Praktek Penegakan Hukum)." *Jurnal Hukum Media Justitia Nusantara* 12, no. 1 (2022): 26–62.
- M Aidil. "Penerapan Restorative Justice Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Asusila Dalam Perspektif Undang–Undang Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Analisa Putusan No. 49/Pid. Sus. ." *Rechtsregel Jurnal Ilmu Hukum* 3, no. 1 (2020).
- Muhammad Fatahillah Akbar. "Keadilan Restoratif Dalam Sistem Peradilan Pidana Sebagai Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila." *Justitia Et Pax* 37, no. 1 (2021).
- Mahrus Ali, Ari Wibowo. "Kompensasi Dan Restitusi Yang Berorientasi Pada Korban Tindak Pidana." *Yuridika* 33, no. 2 (2018): 260.
- Failin Alin. "Sistem Pidana Dan Pemidanaan Di Dalam Pembaharuan Hukum Pidana Indonesia." *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)* 3, no. 1 (2017): 14–31.
- Arizal Anwar. "Pemaafan Hakim (Rechterlijk Pardon) Dalam Hukum Pidana Dan Pemidanaan Dalam Perspektif Pancasila." *Prosiding Mewujudkan Sistem Hukum Nasional Berbasis Pancasila* 1 (2024): 33–54.
- Nurini Aprilianda. "Menggali Makna Pemaafan Hakim Bagi Anak Melalui Ratio Legis Pasal 70 Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak." *Arena Hukum* 16, no. 02 (2023): 423–42.
- Fikri Ariyad, and Athoillah Islamy. "Pemaafan Hakim Dalam Hukum Pidana Indonesia: Pespektif Falsafah Pancasila." *HUNILA: Jurnal Ilmu Hukum Dan Integrasi Peradilan* 1, no. 1 (2022): 18–27.
- Novi Lidarti Astry. "Analisis Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Penjatuhan Pidana Di Bawah Minimum Khusus Dalam Tindak Pidana Narkotika (Studi Putusan Nomor: 49/Pid. Sus/2022/PN Kot)." UNIVERSITAS LAMPUNG, 2023.
- Robi Assadul Bahri. "Penafsiran Asas Judicial Pardon Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Baru." *Jurnal Mahalisan* 1, no. 1 (2024): 16–32.
- Anza Ronaza Bangun, Edi Yunara, and M Eka Putra. "Rechterlijk Pardon (Pemaafan Hakim) Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Di Sistem Pemidanaan Indonesia." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 5 (2023): 369–80.
- Dr Basuki. "Jurnal Nasional-Peran Korban Dalam Proses Penyelesaian Kasus

Pidana: Pendekatan Keadilan Restoratif.” *Jurnal Penelitian Hukum-LEGALITAS* 18, no. 1 (2024): 6–10.

Yesaya Fabian Davis, and Amalia Putri Maharani. “Peran Hakim Dalam Menyimpangi Sanksi Minimum Khusus Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Berdasarkan Teori Hukum Progresif.” *Jurnal Ilmu Hukum: ALETHEA* 7, no. 2 (2024): 149–64.

Faisal, and Muhammad Rustamaji. “Pembaruan Pilar Hukum Pidana Dalam RUU KUHP.” *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)* 10, no. 2 (2021): 291–308.

Mufatikhatul Farikhah. “Konsep Judicial Pardon (Pemaafan Hakim) Dalam Masyarakat Adat Di Indonesia.” *Jurnal Hukum Media* 25, no. 1 (2018).

Suyogi Imam Fauzi. “Politik Hukum Pemberian Grasi, Amnesti Dan Abolisisebagai Konsekuensi Logis Hak Prerogatif.” *Jurnal Hukum & Pembangunan* 51, no. 3 (2021): 621–36.

Elma Fitria. “Formulasi Asas Permaafan Hakim Dalam Tindak Pidana Ringan Dalam Perspektif Keadilan.” *Ensiklopedia Education Review* 5, no. 1 (2023): 91–100.

Henny Saida Flora. “Pendekatan Restorative Justice Dalam Penyelesaian Perkara Pidana Dalam Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia.” *Law Pro Justitia* 2, no. 2 (2017).

Mardian Putra Frans. “Konsep Putusan Pemaaf Oleh Hakim (Rechterlijk Pardon) Sebagai Jenis Putusan Baru Dalam KUHP.” *KRTHA BHAYANGKARA* 17, no. 3 (2023): 587–600.

Hadi Hanuring, Hanuring Ayu, and Adhi Luhur Wicaksono. “Sistem Peradilan Pidana Dalam Kerangka Kebijakan Kriminal Dan HAM.” *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 4 (2023): 5269–78.

Diah Ratna Sari Hariyanto, and IDGD Sugama. “Efektivitas Pemenjaraan Ditengah Ide Pemidanaan Dengan Pendekatan Keadilan Restoratif.” *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)* 10, no. 2 (2021): 404–15.

Wika Hawasara, Ramlani Lina Sinaulan, and Tofik Yanuar Candra. “Penerapan Dan Kecenderungan Sistem Pembuktian Yang Dianut Dalam KUHP.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (2022): 587–94.

Mulianita Ika. “Penerapan Asas Permaafan Hakim (Rechterlijk Pardon) Dalam Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Ringan Sebagai Upaya

Pembaharuan Hukum Pidana Nasional.” Universitas BATANGHARI Jambi, 2023.

Neni Sri Imaniyati, and Panji Adam. *Pengantar Hukum Indonesia: Sejarah Dan Pokok-Pokok Hukum Indonesia*. Sinar Grafika, 2021.

Any Ismayawati. “Pendekatan Dan Politik Hukum Dalam Pembangunan Hukum Pidana Di Indonesia.” *Yudisia: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 12, no. 1 (2021): 109.

Sugeng Jatmiko. “Rechterilijke Pardon (Pemaafan Hakim) Dalam Tindak Pidana Perpajakan.” *HERMENEUTIKA: Jurnal Ilmu Hukum* 6, no. 1 (2022): 121–33.

Achmad Junaedy, Andi Marlina, Muhammad Kholid, and Muhamadaree Waeno. “Wrongful Convictions Without Punishment Trought Judicial Pardon Perspective Fiqh Islamic Criminal Law.” *Al-Adalah: Jurnal Hukum Dan Politik Islam* 9, no. 2 (2024): 175–94.

Sukma Diah Ayu Lestari. “Latar Belakang Dan Implikasi Pemberlakuan Asas Rechterlijk Pardon Di Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana 2023.” Universitas Islam Indonesia, 2023.

Michel I Mamahit, Meiske M W Lasut, and Wenly R J Lolong. “Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian Yang Dilakukan Oleh Anak Melalui Keadilan Restoratif.” *Constituendum* 4, no. 01 (2024): 1–11.

Irvan Maulana, and Mario Agusta. “Konsep Dan Implementasi Restorative Justice Di Indonesia.” *Datin Law Jurnal* 2, no. 11 (2021): 46–70.

Nefa Claudia Meliala. “Rechterlijk Pardon (Pemaafan Hakim): Suatu Upaya Menuju Sistem Peradilan Pidana Dengan Paradigma Keadilan Restoratif.” *Jurnal IUS Kajian Hukum Dan Keadilan* 8, no. 3 (2020).

Muyassaroh, Ridwan Ridwan, and Reine Rofiana. “Konsep Rechterlijk Pardon Terhadap Pelaku Tindak Pidana Ringan Untuk Mengatasi Over Capacity Lembaga Pemasyarakatan.” *LEGALITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum* 8, no. 1 (2023): 33–43.

Muhammad Alvin Nashir, Nabila Maharani, and Aisyah Zafira. “Urgensi Pembentukan Undang-Undang Restorative Justice Dalam Rangka Reformasi Keadilan Dan Kepastian Hukum Di Indonesia.” *SAPIENTIA ET VIRTUS* 9, no. 1 (2024): 344–57.

Adiansyah Nurahman, and Eko Soponyono. “Asas Keseimbangan Dalam Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Sebagai Upaya Pembaharuan Hukum Pidana Yang Berkeadilan.” *Pandecta Research*

Law Journal 14, no. 2 (2019): 100–106.

Hutpa Ade Pangesti. “Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kejahatan Dalam Penegakan Hukum Pidana Di Indonesia.” *Lex Crimen* 8, no. 10 (2019).

Roli Pebrianto, and Muhammad Panji Prabu Dharma. “Pemaafan Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Dalam Hukum Islam Dan Relevansinya Dengan UU No. 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.” *Journal of Contemporary Law Studies* 1, no. 4 (2024): 227–36.

Sigit Eko Prabowo. “Perbandingan Penerapan Konsep Permaafan Hakim (Rechterlijk Pardon) Dalam RKUHP Dan Sistem Hukum Pidana Islam,” n.d.

Raden Roro Fara Anissa Putri. “Urgensi Keberadaan Dan Model Pengaturan Ideal Judicial Pardon Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Di Indonesia.” Universitas Islam Indonesia, 2024.

Chaerul Risal. “Eksistensi Grasi Menurut Perspektif Hukum Pidana” 4 (n.d.): 96–108.

Syarif Saddam Rivanie, Syamsuddin Muchtar, Audyna Mayasari Muin, A M Djaelani Prasetya, and Ali Rizky. “Perkembangan Teori-Teori Tujuan Pemidanaan.” *Halu Oleo Law Review* 6, no. 2 (2022): 176–88.

Mirza Sahputra. “Restorative Justice Sebagai Wujud Hukum Progresif Dalam Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia.” *Jurnal Transformasi Administrasi* 12, no. 01 (2022): 87–96.

Satria Nenda Eka Saputra, and Muridah Isnawati. “Overcrowding Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Dalam System Pemidanaan Di Indonesia.” *Pagaruyuang Law Journal* 6, no. 1 (2022): 52–70.

Adery Ardhan Saputro. “Konsepsi Rechterlijk Pardon Atau Pemaafan Hakim Dalam Rancangan Kuhp.” *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 28, no. 1 (2016): 61. <https://doi.org/10.22146/jmh.15867>.

Arif Setiawan. “Konsep Permaafan Hakim (Rechterlijk Pardon) Dalam Pembaharuan RUU KUHP Dan RUU KUHP,” 2021.

Fadjar Sukma, and Chitto Cumbhadrika. “Urgensi Penerapan Rechterlijk Pardon Sebagai Pembaharuan Hukum Pidana Dalam Perspektif Keadilan Restoratif.” *Gorontalo Law Review* 6, no. 1 (2023): 46–61.

Ridwan Suryawan. “Asas Rechterlijk Pardon (Judicial Pardon) Dalam Perkembangan Sistem Peradilan Pidana Indonesia.” *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)* 2, no. 3 (2021): 170–77.

Sutarto. "Penerapan Rehabilitasi Medis Dan Rehabilitasi Sosial Terhadap Korban Penyalahgunaan Narkotika Ditinjau Dari Teori Pemidanaan Relatif." *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia* 2, no. 1 (2021): 115–35.

Yusuf Syakir, and Herman Sujarwo. "Kebijakan Pemaafan Hakim (Rechterlijk Pardon) Dalam KUHP Baru." *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum* 9, no. 1 (2023): 109–18.

Muhammad Zainuddin, Zakki Mubarak, and Rielia Bachriani. "Politik Hukum Restorative Justice Dalam Pembaharuan Hukum Pidana Di Indonesia." *Semarang Law Review (SLR)* 3, no. 1 (2022): 120–29.

UUD

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi Dan Korban, n.d.

Pasal 54 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana., 2023.

WEB

Adrial Akbar. "Yasonna Sebut Lapas Overcrowded 89%: Kapasitas 140 Ribu, Total Napi 265 Ribu." detik.com, 2024. [https://news.detik.com/berita/d-7387578/yasonna-sebut-lapas-overcrowded-89-kapasitas-140-ribu-total-napi-265-ribu#:~:text=Yasonna Sebut Lapas Overcrowded 89,Ribu%2C Total Napi 265 Ribu.](https://news.detik.com/berita/d-7387578/yasonna-sebut-lapas-overcrowded-89-kapasitas-140-ribu-total-napi-265-ribu#:~:text=Yasonna%20Sebut%20Lapas%20Overcrowded%2089,Ribu%20Total%20Napi%20265%20Ribu.)

Hutomo Dimas, S.H. "Amnesti, Rehabilitasi, Abolisi, Dan Grasi." Hukum Online.com, 2018. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/amnesti-rehabilitasi-abolisi-dan-grasi-lt4bd6dab5117a4/>.

Ivan Lippu. "Ide Pemaafan Hakim (Rechterlijk Pardon) : Sebuah Konsep Baru Dalam Rancangan KUHP," 2022. <https://rechtsvinding.bphn.go.id/?berita=576&page=artikel>.

Mochamad Januar Rizki. "Melihat Ketentuan Pemaafan Hakim Dalam KUHP Baru," n.d. <https://www.hukumonline.com/berita/a/melihat-ketentuan-pemaafan-hakim-dalam-kuhp-baru-lt6667b5d2c1b5b/>.

Muhammad Adam Zafrullah. "Penerapan Keadilan Restoratif (Restorative Justice), Apa Syarat-Syaratnya?," 2023. <https://lbhpayoman.unpar.ac.id/penerapan-keadilan-restoratif-restoratif-justice-apa-syarat-syaratnya/>.